

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di luar bidang akademik.

Jenis - jenis ekstrakurikuler musik di tingkat sekolah menengah pertama secara umum diantaranya yaitu Karawitan, Marching Band, Paduan Suara, Ensambel Angklung, Band, dsb. Dalam hal ini sekolah sangat berperan penting dalam menyediakan wadah atau program yang bisa menyalurkan bakat dan minat siswa, agar termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya, sehingga siswa bisa menggali lebih banyak lagi potensi yang ada dalam dirinya

Berkaitan dengan ekstrakurikuler, seni musik bisa menjadi bagian yang cukup efektif memfasilitasi perkembangan kepribadian siswa. Melihat dinamisasi perkembangan musik yang cukup pesat di era modernitas diharapkan juga anak didik yang memiliki talenta dalam bidang seni musik akan mengapresiasi potensinya di ekstrakurikuler dengan serius.

Berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah merupakan salah satu tempat yang paling fokus mengadakan kegiatan tersebut. Salah satu dari sekian banyak sekolah khususnya yang ada di Kota Bandung, SMP Negeri 15 Bandung berperan serta dalam menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler, salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 15 Bandung yaitu kegiatan ekstrakurikuler pupuh.

Didorong oleh potensi siswa dan guru yang sangat antusias terhadap seni vokal sunda khususnya pupuh, maka SMP Negeri 15 Bandung mengadakan ekstrakurikuler Pupuh. Rosidi (1967, hlm.33) menjelaskan “Pupuh merupakan penggabungan dari karya sastra seni sastra dengan seni karawitan khususnya seni suara yang memiliki aturan-aturan atau patokan-patokan tertentu dalam

penyusunan rumpaka atau syair. Selain unsur karawitan, unsur sastra pun menjadi faktor penunjang dalam penyusunan rumpaka atau syair dalam pupuh”. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pupuh ialah pola lirik yang terikat pada beberapa patokan (aturan) yang berupa *guru wilangan*, *guru lagu*, *pedotan* dan *watek*, yang di adopsi dari kesenian Jawa, yaitu *macapat*.

Ada 17 macam pupuh yang terdapat di Sunda, masing-masing pupuh tersebut memiliki aturan dan karakter yang berbeda. Ketujuh belas pupuh tersebut yaitu: *Kinanti*, *Sinom*, *Asmarandana*, *Dangdanggula*, *Gurisa*, *Pangkur*, *Durma*, *Mijil*, *Wirangrong*, *Balakkak*, *Magatru*, *Gambuh*, *Juru demung*, *Maskumambang*, *Pucung*, *Ladrang* dan *Lambang* (Koncara, 2005: 8).

Ketujuh belas pupuh tersebut terbagi ke dalam dua kategori, yaitu: *Sekar Ageung* (besar) dan *Sekar Alit* (kecil), pupuh yang termasuk ke dalam sekar ageung ada 4 pupuh, yaitu: *Kinanti*, *Sinom*, *Asmarandana* dan *Dangdanggula*, sedangkan yang termasuk ke dalam sekar alit ada 13, yaitu: *Gurisa*, *Pangkur*, *Durma*, *Mijil*, *Wirangrong*, *Balakkak*, *Magatru*, *Gambuh*, *Juru demung*, *Maskumambang*, *Pucung*, *Ladrang* dan *Lambang*.

Seni pupuh memiliki nilai budaya tinggi, antara lain di dalam teksnya tersirat ajaran-ajaran budi pekerti yang difungsikan sebagai sarana pendidikan di sekolah-sekolah, sarana politik dan juga sarana penyebaran agama Islam. Nilai-nilai ajaran yang terkandung dalam pupuh disampaikan oleh orang tua kepada anaknya, guru kepada muridnya, para pemimpin kepada rakyatnya, maupun para ulama kepada umatnya. Besarnya manfaat pupuh berimplikasi pada keberlangsungan pupuh yang masih berkembang sampai saat ini.

Dilihat dari keunikan Pupuh dalam penggabungan seni suara sunda dengan karya sastra, disertai dengan macam-macam karakter dari masing-masing pupuh yang terkandung dalam syair lagu nya, membuat pupuh begitu penting dan menarik untuk dipelajari. Khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler pupuh di SMPN 15 Bandung dilaksanakan setelah proses belajar mengajar berakhir, yaitu berlangsung pada hari Selasa pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Berbeda dengan sekolah lain, siswa di SMP

Negeri 15 Bandung ini sangat antusias dan aktif dalam berlatih pupuh. Tidak hanya pada pasangiri, namun pada kegiatan pembelajaran di kelas dan ekstrakurikuler. Hal tersebut dikarenakan pembelajarannya yang cukup menyenangkan dan motivasi guru yang sangat membangun siswa untuk lebih giat melestarikan budaya Sunda khususnya pupuh. Salah satu proses pembelajarannya yang menarik yaitu siswa dapat belajar dengan menggunakan media secara bebas, contohnya berlatih sambil mendengarkan mp3 ataupun video. Siswa juga tidak selalu belajar didalam kelas, tetapi bisa mencari tempat lain disekitar sekolah yang lebih menarik dan nyaman untuk belajar, misalnya di taman.

Namun berdasarkan hasil pengamatan peneliti, dilihat dari jumlah seluruh siswa yang ada di sekolah tersebut yaitu sekitar 336 siswa yang terdiri dari seluruh kelas VII dan kelas VIII dan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pupuh hanya ada 5 siswa. Walaupun tingkat apresiasi siswa terhadap pupuh yang ada disekolah tersebut cukup rendah, namun hal tersebut tidak mempengaruhi tingkat prestasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan perlombaan.

Berdasarkan hal di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih tentang proses pembelajaran dan pelatihan pupuh buhun pada ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung. Baik dalam metode pembelajaran teknik vokalnya, maupun pemahaman isi kandungannya.

Oleh karena itu, ketertarikan penulis untuk meneliti pembelajaran Pupuh di SMP Negeri 15 Bandung ini penulis ramu dalam judul penelitian **Pembelajaran Pupuh Buhun pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung**. Dengan harapan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai metodologi pembelajaran pupuh bagi siswa di sekolah.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana materi pembelajaran pupuh pada ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung?
2. Bagaimana strategi pembelajaran pupuh pada ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung?
3. Bagaimana hasil pembelajaran pupuh pada ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu bisa menjawab segala permasalahan yang ada pada penelitian, seperti:

1.3.1 Tujuan Umum

Peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan tentang strategi pembelajaran pupuh pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 15 Bandung. Dalam rangka melestarikan budaya Sunda dan melengkapi kurikulum pembelajaran yang ada dalam mata pelajaran Bahasa Sunda di sekolah menengah pertama.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah mengetahui, mendeskripsikan, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah, yaitu tentang strategi dan hasil pembelajaran pupuh pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 15 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Aspek Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya seni budaya dalam menambah wawasan mengenai ketertarikan siswa terhadap kesenian tradisional sunda khususnya Pupuh di era globalisasi serta mendapatkan ilmu mengenai strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa usia sekolah menengah pertama.

1.4.2 Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

1.4.2.1 Bagi Siswa

Manfaat yang dapat diambil oleh siswa antara lain:

- a) Membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan dalam menyanyikan Pupuh.
- b) Memotivasi siswa untuk menumbuhkan minat terhadap seni budaya pupuh.
- c) Membantu siswa untuk meningkatkan pembelajaran pupuh pada ekstrakurikuler maupun mata pelajaran.

1.4.2.2 Bagi Guru

Manfaat yang dapat diambil oleh guru antara lain:

- a) Memberikan pengalaman kepada guru maupun calon guru dalam merancang penggunaan strategi pembelajaran pupuh,
- b) Memberikan pengetahuan dan bahan evaluasi bagi guru dalam strategi pembelajaran Pupuh kepada siswa, sehingga dapat lebih meningkatkan strategi-strategi inovatif yang dapat digunakan guna pelestarian kesenian tradisional sunda khususnya di bidang pupuh.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah antara lain:

- a) Memberikan sumbangan pikiran bagi sekolah untuk menentukan rencana pembelajaran yang efektif dalam menggunakan strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b) Menambah wawasan tentang bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa khususnya di bidang seni budaya.

1.4.2.4 Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis antara lain:

- a) Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menjadi manfaat sebagai cara mengamalkan ilmu selama masa perkuliahan dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan serta memberikan pengetahuan kepada peneliti mengenai pembelajaran pupuh buhun pada ekstrakurikuler di SMPN 15 Bandung.
- b) Sebagai wawasan mengenai psikologis siswa usia sekolah menengah pertama untuk penerapan strategi yang tepat dalam pembelajaran pupuh.
- c) Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun sudut pandang yang berbeda.

1.4.3 Aspek Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi siswa SMP dalam pembelajaran pupuh buhun dengan menggunakan strategi yang baik dan efektif untuk diterapkan dan diajarkan, berkaitan dengan materi dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran pupuh buhun pada ekstrakurikuler.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab I hingga bab V.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II berisi uraian tentang teori pembelajaran musik dan ekstrakurikuler, strategi pembelajaran musik, konsep pupuh, konsep penilaian/evaluasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi tentang metode apa yang digunakan dalam proses penelitian. Serta penjabaran yang rinci tentang metode penelitian, partisipan dan tempat penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan triangulasi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang temuan penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian secara detail dan pembahasan yang dikaitkan dengan teori yang berhubungan dengan dengan masalah penelitian

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V berisi tentang simpulan yang merupakan hal yang merupakan poin-poin inti dari jawaban pertanyaan penelitian, implikasi adalah dampak yang dapat ditimbulkan dari penelitian ini dan rekomendasi yang merupakan saran dan masukan untuk peneliti sendiri.